

# Balancing the Classroom



Teaching the gifted student. Teaching the student with learning difficulties. Teaching the class clown. Teaching the wallflower student. All in the one learning centre. How do you teach each student so that they are extended and supported?

## 1. Understand that it's about their learning, it's not about you

As the teacher in the learning centre, it can be very tempting to be the fount of all knowledge and wisdom. The role of teacher is very powerful and it is important that we understand that it's not about us, it is about our students. Teachers must learn the joy of putting others first if they are going to be able to lead each student effectively. For a student to effectively learn, they must be empowered to learn. Students need to know more than just 'what' they are learning, they also need to learn 'how' to learn. Skills like goal setting, being accountable, taking responsibility for their own learning – all of these are skills that the students must acquire in order to experience true success in life.

## 2. Know your students

It is easy to dismiss the importance of "knowing your students" as either a vacuous platitude or a statement of the obvious. However, the process of coming to know students as learners is often difficult and challenging, particularly if the students are struggling with schoolwork. Knowing students means more than merely acquiring social or administrative information-student's names and ages, something about their friendship circles, a bit about their family backgrounds, a few statistics from their academic record. To maximize learning, we need to dig deeper than this superficial acquaintance. When we consider the diversity of the children who fill our classes, it seems foolish to think we could treat them all as a single entity. Every student presents us with a different learning puzzle that we must solve in order to give them the best opportunity. That is the goal of personalized learning-to use what we find out about our students as key to unlock their learning potential.

### 3. Create a safe environment

Carol Ann Tomlinson, PhD, is passionate about ensuring that every student is engaged in learning. She believes that the first element for ensuring that every student is able to learn involves the classroom environment: Does the child feel safe, included and engaged? "Research shows that the brain is designed in a hierarchical fashion. It will always first go to survival, then it will go to social connections, and finally it will go to learning," says Tomlinson. "So if a kid is afraid, everything will shut down because of that fear. And if the kid is isolated or demeaned, that's also going to capture the brain's attention first," Students have to acknowledge that they don't know, take risks, and rethinks what they thought they knew. That can be an uncomfortable – even scary – situation for anyone. Students need to know that they can trust the supervisor.

### 4. Use the tools you have

A.C.E is built around the five laws of learning and these are tools that you can use to make sure that every child is being taught at the right level.

#### Law of learning #1:

The pupil is placed on a **LEVEL** of curriculum where he can best perform. **LEVEL** acknowledges that all students are different. SO we, being many... Having then gifts differing according to the grace that is given to us... (Romans 12:5-6)

#### Law of learning #2:

The pupil sets reasonable and achievable **GOALS** to be achieved in a reasonable period of time. **GOALS** reflect good judgment. For which of you...sitteth not down first and counteth the cost...? (Luke 14:28)

#### Law of learning #3a:

The pupil must receive **MOTIVATION** through encouragement and support to assimilate, use and experience the educational material. **MOTIVATION** is that inner desire prompted by the concerned supervisor/tutor. And whatsoever ye do, do it heartily, as to the Lord... (Colossians 3:23)

#### Law of learning #3b:

The pupil achieves **CONTROL** through guidance and discipline in order to assimilate, use and experience the material. **CONTROL** acknowledges the necessity for discipline, guidance and responsible leadership. Train up a child in the way he should go... (Proverbs 22:6)

#### Law of learning #4:

The pupil's learning must be **MEASURED**, which relates to accountability. For unto whomsoever much is given, of him shall be much required... (Luke 12:48)

#### Law of learning #5:

The pupil's learning receives recognition and **REWARDS** for its effort and significance...reaching forth unto those things which are before, I press toward the mark for the prize of the high calling of God in Christ Jesus. (Philippians 3:13-14)

# Menyeimbangkan Kelas



Mengajar siswa yang berbakat. Mengajar siswa yang mengalami kesulitan belajar. Mengajar badut kelas. Mengajar siswa yang tersisihkan. Semuanya di dalam satu kelas. Bagaimana Anda mengajar setiap siswa sehingga mereka terdukung?

## 1. Pahami bahwa ini mengenai pembelajaran mereka, dan bukan tentang Anda

Sebagai guru di dalam kelas, sangatlah menggoda untuk bisa menjadi sumber dari semua pengetahuan dan kebijaksanaan. Peran dari seorang guru sangatlah kuat dan penting bagi kita untuk memahami bahwa ini bukanlah tentang kita, melainkan tentang siswa-siswa kita. Guru harus belajar sukacitanya menempatkan orang lain terlebih dahulu jika mereka mau memimpin setiap siswa secara efektif. Untuk seorang siswa dapat belajar secara efektif, mereka harus diberdayakan untuk belajar. Para siswa harus mengetahui lebih dari sekedar 'apa' yang mereka pelajari, mereka juga perlu belajar 'bagaimana' cara belajar. Keahlian seperti penetapan target, menjadi bertanggung jawab, mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri – semua keahlian ini harus diperoleh siswa agar mereka dapat mengalami kesuksesan dalam hidup.

## 2. Kenali siswa-siswa Anda

Sangatlah mudah untuk mengesampingkan pentingnya "mengetahui siswa-siswa Anda" baik sebagai sebuah basa-basi atau sebuah pernyataan yang jelas. Namun, proses untuk mengenal siswa sebagai pembelajar seringkali sulit dan menantang, terutama jika siswa tersebut kesulitan dengan pekerjaan sekolah. Mengetahui siswa berarti lebih dari sekadar memperoleh informasi sosial atau administratifnya – nama dan usia siswa, sesuatu mengenai lingkaran persahabatan mereka, sedikit tentang latar belakang keluarga mereka, sedikit statistik dari laporan akademis mereka. Untuk memaksimalkan pembelajaran, kita perlu menggali lebih dalam daripada pengenalan yang dangkal ini. Ketika kita mempertimbangkan keberagaman anak-anak yang mengisi kelas kita, akan nampak bodoh untuk berpikir kita dapat memperlakukan mereka semua sebagai satu kesatuan. Setiap siswa menyajikan kepada kita teka-teki pembelajaran yang berbeda yang harus kita selesaikan untuk memberi mereka kesempatan terbaik. Ini adalah tujuan dari pembelajaran terpersonalisasi – menggunakan apa yang kita ketahui tentang siswa-siswa kita sebagai kunci untuk membuka potensi pembelajaran mereka.

### 3. Ciptakanlah lingkungan yang aman

Carol Ann Tomlinson, PhD, sangat bersemangat untuk memastikan bahwa setiap siswa terlibat dalam pembelajaran. Dia percaya bahwa unsur pertama untuk memastikan bahwa setiap siswa mampu belajar melibatkan lingkungan kelas: apakah anak merasa aman, dilibatkan, dan diikutsertakan? "Penelitian menunjukkan bahwa otak dirancang dalam mode hierarkis. Otak pertama-tama akan selalu berada pada model bertahan hidup, lalu kemudian ke mode koneksi sosial, dan akhirnya pada mode belajar," kata Tomlinson. "jadi ketika seorang anak merasa takut, semuanya akan terhenti karena rasa takut itu. Dan jika anak tersebut terisolasi atau direndahkan, hal itu juga akan menarik perhatian otaknya terlebih dahulu." Siswa harus mengakui apa yang mereka tidak ketahui, mengambil resiko, dan memikirkan kembali apa yang mereka pikir mereka ketahui. Itu bisa menjadi situasi yang tidak nyaman – bahkan menakutkan – bagi semua orang. Siswa perlu tahu bahwa mereka bisa mempercayai supervisor mereka.

### 4. Gunakan alat-alat yang Anda miliki

A.C.E. dibangun di sekitar lima hukum pembelajaran dan ini adalah alat yang dapat Anda gunakan untuk memastikan bahwa setiap anak diajarkan pada tingkat yang tepat.

#### Hukum Pembelajaran #1:

Siswa ditempatkan pada **LEVEL** kurikulum dimana dia bisa berkinerja dengan sebaikbaiknya. **LEVEL** menyatakan bahwa setiap siswa itu berbeda. demikian juga kita, walaupun banyak... mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita... (Roma 12:5-6)

#### Hukum Pembelajaran #2:

Siswa menetapkan **TARGET** yang wajar dan bisa dicapai untuk dicapai dalam jangka waktu yang wajar. **TARGET** merefleksikan penilaian yang baik. Sebab siapakah di antara kamu...tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya...? (Lukas 14:28)

#### Hukum Pembelajaran #3a:

Siswa harus mendapatkan **MOTIVASI** melalui dorongan dan dukungan untuk dapat mengasimilasi, menggunakan, dan mengalami materi edukasi. **MOTIVASI** adalah keinginan hati yang dibangun oleh supervisor/pengajar yang bersangkutan. Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan... (Kolose 3:23)

#### Hukum Pembelajaran #3b:

Siswa mencapai **KONTROL** melalui bimbingan dan disiplin untuk dapat memahami, menggunakan dan mengalami materi. **KONTROL** menyatakan kebutuhan akan disiplin, bimbingan, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya... (Amsal 22:6)

#### Hukum Pembelajaran #4:

Pembelajaran siswa harus **TERUKUR**, dan ini berhubungan dengan pertanggung jawaban. Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut... (Lukas 12:48)

#### Hukum Pembelajaran #5:

Usaha yang para siswa tuangkan dalam pentingnya proses pembelajaran mereka akan mendapatkan pengakuan dan **PENGHARGAAN**...mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. (Filipi 3:13-14)